

**PENERAPAN STRATEGI EKSPOSITORI PADA PEMBELAJARAN
DENDANG DI KELAS XI KARAWITAN SMK NEGERI 7 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

**FEBI NURDIANA
NIM. 19232005/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

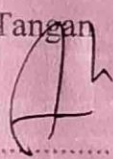
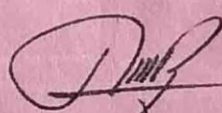
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Penerapan Strategi Ekspositori pada Pembelajaran Dendang
di Kelas XI Karawitan SMK Negeri 7 Padang

Nama : Febi Nurdiana
NIM/TM : 19232005/2019
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 12 Agustus 2024

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Irdhan Epria Darna Putra, M.Pd.	1. 
2. Anggota	: Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.	2. 
3. Anggota	: Drs. Esy Maestro, M.Sn.	3. 

PERSETUJUAN PEMBIMBING

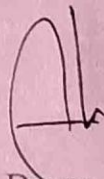
SKRIPSI

Judul : Penerapan Strategi Ekspositori pada Pembelajaran Dendang di Kelas XI Karawitan SMK Negeri 7 Padang
Nama : Febi Nurdiana
NIM/TM : 19232005/2019
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 17 Juli 2024

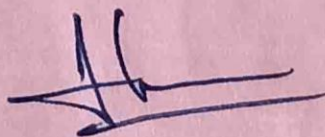
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.
NIP. 19780730 200812 1 001

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febi Nurdiana
NIM/TM : 19232005/2019
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Penerapan Strategi Ekspositori pada Pembelajaran Dendang di Kelas XI Karawitan SMK Negeri 7 Padang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,

Febi Nurdiana
NIM/TM. 19232005/2019

ABSTRAK

Febi Nurdiana. 2024. Penerapan Strategi Ekspositori Pada Pembelajaran Dendang di Kelas XI Karawitan SMK Negeri 7 Padang. *Skripsi*. Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi ekspositori dalam pembelajaran dendang di kelas XI Karawitan SMK N 7 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan kamera. Data dikumpulkan melalui observasi, studi pustaka, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah mengumpulkan data, mengklasifikasi data, pengklasifikasian ulang data dan menyimpulkan data.

Strategi ekspositori ini dilaksanakan dengan 5 tahapan yaitu tahapan persiapan, tahapan penyajian, tahapan menghubungkan, tahapan menyimpulkan, tahapan mengaplikasikan. Pada tahapan persiapan, guru mempersiapkan RPP yang sesuai dengan capaian pembelajaran. Tahapan penyajian, guru memberikan materi pembelajaran. Tahapan menghubungkan, guru menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa. Tahapan menyimpulkan, guru menyimpulkan hasil pembelajaran kepada peserta didik diakhir pembelajaran. Tahapan mengaplikasikan, yaitu peserta didik mengaplikasikan atau mempraktekkan materi pembelajaran di depan kelas.

Kata Kunci: Strategi ekspositori, Pembelajaran dendang, Karawitan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Strategi Ekspositori pada Pembelajaran Dendang di Kelas XI Karawitan SMK Negeri 7 Padang”**. Shalawat beserta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan umat islam Nabi Muhammad SAW, sebagai manusia yang istimewa dan paling berjasa dalam mengantar seluruh umat manusia khususnya umat islam ke alam yang beradab dan berilmu pengetahuan untuk bekal kehidupan di dunia dan akhirat seperti sekarang ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian guna mencapai gelar sarjana Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Selama proses penelitian, penulis tidak lepas dari proses bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu untuk melakukan bimbingan dengan arahan, motivasi, serta saran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum sebagai penguji I dan Bapak Drs. Esy Maestro, M.Sn sebagai penguji II yang telah memberikan masukan, arahan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd sebagai Kepala Departemen Sendratasik yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti sehingga

penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen, Staff, Tata Usaha Jurusan Sendratsik yang telah memberikan motivasi serta semangat pada penulis.
5. Teristimewa untuk kedua orang tua saya Papa Mawardi dan Alm Mama saya tercinta Mama Nurbaiti, walaupun mama tidak ada lagi didunia ini, tapi penulis yakin mama pasti bangga penulis sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih untuk do'a yang sudah dilangitkan untuk semua pencapaian penulis. Kakakku Yulyanti, Desi Nilawati, Tri Septiadi Putri yang sudah memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada sahabat-sahabat saya Fardha Dewi Sandra, S.Pd, Vanya Marsha Amby Putri S.Tr.Gz, Arizka Novandra, Winda Amelia, Zutriosa Hikmah yang selalu memotivasi serta semangat kepada penulis.
7. Kepada teman-teman Pendidikan Musik 19 seperjuangan yang telah memberikan semangat, dan semoga sukses untuk teman-teman semuanya.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini belum pada tahap sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini, memberikan manfaat bagi para pembaca serta sebagai sumbangan ilmu terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Penelitian Relevan	8
B. Landasan Teori	9
1. Pembelajaran.....	9
2. Strategi Pembelajaran	14
3. Metode Pembelajaran.....	17
4. Langkah-langkah Proses Pembelajaran.....	17
5. Musik Tradisional Minangkabau	21
C. Kerangka Konseptual	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Objek Penelitian	26
C. Instrumen Penelitian	26
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Profil Sekolah	29
1. Sejarah SMK Negeri 7 Padang	29
2. Visi dan Misi	32
B. Pembelajaran Dendang Secara Umum di SMK Negeri 7 Padang	36
C. Pembelajaran Dendang	37
1. Perencanaan Pembelajaran	37
2. Pelaksanaan Pembelajaran	39
D. Pembahasan	49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	51
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA	53
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	55
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Bidang Keahlian SMKN 7 Padang	32
Tabel 2. Program Keahlian dan Konsentrasi Keahlian di SMK Negeri 7 Padang	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	25
Gambar 2. Guru Membuka Pelajaran di Depan Kelas	40
Gambar 3. Guru Membuka Pelajaran di Depan Kelas	43
Gambar 4. Siswa Mempraktekan Dendang Secara Individu	43
Gambar 5. Guru Mencontohkan Dendang	47

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu faktor penentu kualitas suatu masyarakat di bangsa tersebut, dimana Pendidikan ialah sarana yang menjadikan masyarakatnya menjadi masyarakat yang dapat berfikir maju, menjadikan anak bangsanya menjadi anak yang memiliki keingintahuan dan kreativitas yang tinggi. Seperti yang tertera pada Undang-undang Dasar 1945 dinyatakan bahwa salah satu tujuan pemerintah Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk itu setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, ras, etnis, agama dan gender.

Selain itu dalam Undang-undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 dan 2 tentang pendidikan dan kebudayaan tertulis bahwa “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan hak seluruh rakyat Indonesia tanpa terkecuali. Pendidikan merupakan proses interaksi yang mendorong terjadinya belajar. Dengan adanya belajar terbentuklah pola pikir yang cerdas dan kemajuan akan perkembangan jasmani dan mental siswa, pendidikan merupakan faktor ekstern bagi terjadinya belajar. Dan sebetulnya pendidikan bertujuan untuk mengembangkan intelektual peserta didik agar kelak bisa

berfikir dengan cerdas.

Wujud nyata dari pendidikan ialah pembelajaran. Istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Belajar, mengajar, dan pembelajaran terjadi bersama – sama. Belajar dapat terjadi tanpa guru atau tanpa kegiatan mengajar dan pembelajaran formal lainnya (Parwati, Suryawan, and Apsari 2018:107). (Karwono and Mularsih 2017:20) Menjelaskan bahwa pembelajaran yaitu upaya mempengaruhi peserta didik agar terjadi proses belajar. Oleh karena itu, perlu diupayakan suatu cara atau metode membantu terjadinya proses belajar agar belajar menjadi efektif, efisien dan terarah pada tujuan yang ditetapkan. Dapat dikatakan bahwa pembelajaran ialah serangkaian tindakan yang mendukung terjadinya proses belajar yang melibatkan beberapa komponen penting di dalamnya, yaitu : Guru, siswa/peserta didik, tujuan, materi, dan evaluasi.

(Muzni, Irfan, and Karwono 2020:18) Pembelajaran adalah terjemahan dari kata *instructional*, Pembelajaran juga dipengaruhi adanya perkembangan teknologi, bahwa belajar dapat dipermudah melalui berbagai sumber belajar selain guru/dosen, sehingga mengubah peran guru dalam pembelajaran. Maka dari itu guru merupakan satu-satunya sumber belajar yang menjadi fasilitator dalam pembelajaran. Jadi dapat diartikan pembelajaran sebagai interaksi antara siswa dan guru dalam mendapatkan berbagai cabang ilmu, diantaranya ialah pembelajaran musik yang salah satunya adalah pembelajaran musik tradisional Minangkabau.

Menurut (Sedyawati 1992:23) pengertian musik tradisional adalah musik yang dipakai sebagai perwujudan dan nilai budaya yang sesuai dengan tradisi. Selaras dengan hal tersebut, seni musik tradisional adalah salah satu macam seni musik yang secara turun temurun dan melekat sebagai sarana hiburan dikalangan masyarakat tertentu (Syeilendra 2020:18). Musik tradisional Minangkabau atau biasa dikenal dengan seni karawitan, kata seni karawitan itu sama dengan musik daerah atau musik tradisi yang disebut bunyi-bunyian asli dari alat musik. Seni karawitan terdiri dari beberapa jenis diantaranya saluang, rabab, talempong, dendang, sarunai, pupuik batang padi dan bansi. Jenis karawitan ini merupakan jenis karawitan yang populer di Sumatera Barat. Salah satu kesenian Minangkabau yang populer dikalangan masyarakat dan biasanya digunakan sebagai pengiring seperti tarian atau pertunjukan tunggal, begitu juga dikalangan dunia Pendidikan terkhusus pada Sekolah Menengah Karawitan Indonesia (SMKI) atau pada saat ini dinamakan SMK Negeri 7 Padang juga dijadikan sebuah materi pembelajaran, materi itu adalah dendang.

(Mariamin and Rizaldi 1983:44) Arti kata dendang sama dengan nyanyi atau lagu atau seni suara atau seni vokal. Di Minangkabau istilah yang populer untuk seni suara itu adalah perkataan dendang. Dalam pemakaian sehari-hari antara kata dendang dengan nyanyi dan lagu itu tidak sama. Istilah nyanyi lebih sering digunakan untuk menyatakan lagu-lagu populer dan modern misalnya jenis Pop, Hiburan, Dangdut, Seriosa dan sebagainya. Sedangkan istilah dendang lebih dibiasakan untuk menyebutkan lagu-lagu

tradisional seperti Dendang Ratok, Dendang Kaba, Dendang Pulai, dan sebagainya. Dengan demikian istilah dendang adalah istilah khusus untuk menyebutkan seni suara di Minangkabau. Dengan demikian dapat disimpulkan definisi dendang adalah ungkapan jiwa seseorang dalam bentuk sastra lagu yang indah yang berlatarbelakang filsafat.

Menurut observasi awal saya, di sekolah SMK N 7 Padang memiliki kompetensi keahlian yang salah satunya Seni Karawitan. Didalam jurusan seni karawitan terdapat pembelajaran dendang. Pada awal pembelajaran disampaikan seputar teori pengenalan Dendang, jenis-jenis dendang hingga dapat menguasai teknik dalam pembelajaran dendang. Pembelajaran ini dilaksanakan dengan pertemuan 2 kali dalam seminggu. Pada saat kegiatan berlangsung beberapa siswa diminta guru untuk menampilkan dendang didepan kelas, dapat dilihat bahwa kemampuan siswa yang belum menguasai materi dendang dan teknik dendang.

Pada pembelajaran dendang terlihat bahwa siswa kurang serius dalam mengikuti pembelajaran, Didalam proses pembelajaran ini terlihat berbagai kegiatan siswa diatara lain seperti keluar masuk kelas, mengganggu teman, memainkan *handphone*, melakukan hal yang mengganggu proses pembelajaran seperti memainkan alat yang bukan menjadi materi pembelajaran pada saat itu. Peneliti selalu memperhatikan bagaimana sikap siswa saat guru menjelaskan materi didalam kelas, sebagian siswa ada yang mendengarkan dengan serius dan juga ada yang tidak, dan terlihat juga siswa kurang menguasai materi dendang, selain dari itu siswa juga terlihat malu

untuk mengeluarkan suara pada saat badendang atau menyampaikan pantun dendang.

Saat proses pembelajaran terlihat juga pada penyampaian dan cara mengajar guru masih belum memiliki perkembangan, ini dapat dilihat dari suatu pembelajaran materi dimana yang seharusnya guru tersebut memiliki variasi dalam menyampaikan pembelajaran, seperti contoh dalam pembelajaran dendang biasanya identik dengan iringan alat musik, namun guru tersebut tidak setuju untuk kreativitas anak pada pengembangan permainan dendang.

Selain permasalahan diatas terdapat permasalahan media pembelajaran, yang mana media yang digunakan pada proses pembelajaran tidak tersedia seperti contoh pada saat dilakukan pembelajaran dendang media yang dapat digunakan adalah seperti tape atau speaker guna untuk menguatkan pemahaman siswa melalui audio yang disajikan dalam bentuk contoh bunyi dendang lainnya. Termasuk juga media yang masih kurang pada pembelajaran ini ialah penggunaan infocus atau tayangan video yang sangat berguna untuk memberikan pemahaman terhadap siswa mengenai permainan dendang dalam bentuk sajian pertunjukan. Dari penjelasan diatas terlihat sekali untuk media dalam pembelajaran ini masih belum maksimal.

Setelah melihat permasalahan dan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk meneliti “Strategi Guru dalam Pembelajaran Dendang di Kelas XI Karawitan SMK N 7 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

1. Siswa belum mampu menerapkan teknik dendang dengan baik dan benar
2. Siswa cenderung tidak serius mengikuti pelajaran
3. Minimnya pemahaman siswa terhadap materi dendang
4. Media pembelajaran yang masih kurang
5. Strategi guru dalam menyampaikan pembelajaran belum maksimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, untuk itu penelitian ini hanya membatasi Masalah yang akan diteliti yaitu : “Pembelajaran Dendang Menggunakan Strategi Ekspositori di Kelas XI Karawitan SMK Negeri 7 Padang”.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah penerapan strategi ekspositori pada pembelajaran dendang di kelas XI Karawitan SMK N 7 Padang ?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi guru dalam pembelajaran dendang di kelas XI Karawitan SMK N 7 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman untuk kemajuan yang lebih baik dalam pelaksanaan pembelajaran dendang.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan guru lebih memahami dan menguasai cara atau strategi mengajar agar pembelajaran dapat tersampaikan dengan

maksimal.

3. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mendorong peserta didik untuk dapat lebih serius mengikuti pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Strategi ekspositori yang dilaksanakan di SMK Negeri 7 Padang dengan 5 tahapan yaitu tahapan persiapan, tahapan penyajian, tahapan menghubungkan, tahapan menyimpulkan, tahapan mengaplikasikan.

Pada tahapan persiapan guru menyiapkan RPP yang sesuai dengan capaian pembelajaran. Tahapan penyajian guru menyampaikan materi pembelajaran yang sudah dipersiapkan. Tahapan menghubungkan guru menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa. Tahapan ini guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan pada saat tahapan penyajian. Tahapan ini siswa mengaplikasikan atau mempraktekkan materi pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan penelitian lapangan, saran peneliti terhadap guru maupun sekolah yaitu sebaagi berikut :

1. Sebaiknya guru mata pelajaran lebih bisa menggunakan strategi atau metode agar pembelajaran menjadi efektif dan tidak membosankan dan guru juga harus bisa menciptakan suasana belajar yang menarik agar siswa dapat fokus dan tertarik pada pembelajaran yang akan disampaikan.
2. Pada proses pembelajaran guru menggunakan media yang dapat menjadikan pembelajaran menjadi menarik dan dapat diterima oleh siswa

dengan baik, karena untuk zaman sekarang apapun jenis pembelajaran tentu selalu ada dan didukung oleh teknologi dan media yang sudah modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Darmansyah, and Regina Ade Darman. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Padang: CV Rumahkayu Pustaka Utama.
- Djamarah, Syaiful Bahri, and Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamrin, and Agus Wibowo. 2012. *Menjadi Guru Berkarakter*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kamal, M. Nasrul, Dwi Mutia Sari, Harisnal Hadi, and Syeilendra Syeilendra. 2020. "Pelatihan Dendang Tradisional Minangkabau Melalui Metode Drill Bagi Guru Sd Negeri 04 Nagari Jaho Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar." *Gorga : Jurnal Seni Rupa* 9(1): 204.
- Karwono, and Heni Mularsih. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mariamini, Mardjani, and Rizaldi. 1983. *Harmoni Dalam Karawitan Minangkabau*. Padang Panjang: Diklat.
- Muzni, AHmad Irfan, and Karwono. 2020. *Strategi Pembelajaran Dalam Profesi Keguruan*. Depok: PT Rajawali.
- Parwati, Ni Nyoman, I Putu Pasek Suryawan, and Ratih Ayu Apsari. 2018. *Belajar Dan Pembelajaran*. Depok: PT RajaGrafindo.
- Prayitno. 2009. *Dasar Teori Dan Praksis Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Roestiyah. 1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet. IV. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sadirman. 2012. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawati Pers.
- Sanjaya, and Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sastrawan, Ketut Bali. 2016. "Profesionalisme Guru Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran." *Jurnal Penjamin Mutu* 2 2: 72–73.
- Sedyawati. 1992. *Kajian Arkeologi, Seni Dan Sejarah*. Jakarta: Rajawati Pers.
- Semiawan. 1997. *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Simanjuntak. 2022. "Motivasi Belajar Mempengaruhi Terhadap Hasil Belajar." *Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga* 4(1): 9–17.
- Strinariswari, Ratna Luhung dan Bagus Susetyo. 2015. "Strategi Pembelajaran Ekstrakurikuler Paduan Suara Di Smpnegeri 2 Jepara." *Jurnal Seni Musik* 4(2): 59–67. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsm%0ASTRATEGI>.
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar Dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Syeilendra. 2020. *Explicit Instruction Dan Creativity Quotient Pada Kemampuan Musik Mahasiswa*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Yelli, Nofroza. 2018. "Sastra Lisan Dalam Kesenian Saluang Dendang Sumatera Barat."

LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR WAWANCARA

Wawancara yang dilakukan pada tanggal 5 Februari 2024 dengan guru bidang studi Dendang. Adapun pertanyaan yang diajukan peneliti dari narasumber yaitu sebagai berikut :

1. Kurikulum apa yang digunakan sekolah?
2. Apakah guru melakukan kegiatan sesuai dengan RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran)
3. Apakah ibu menggunakan strategi pembelajaran? Seperti apa?
4. Mengapa ibu menggunakan strategi tersebut dalam pembelajaran?
5. Apakah guru menyediakan media pada proses pembelajaran?
6. Apakah yang ibu lakukan ketika ada siswa yang tidak serius dalam mengikuti pembelajaran?
7. Apakah siswa hafal dengan syair dendang?
8. Bagaimana ibu melihat hasil belajar siswa?